

# **SKRIPSI**

## **INTERAKSI SOSIAL DALAM MASYARAKAT MAJEMUK DI DESA BATUMARTA UNIT I, KECAMATAN LUBUK RAJA, KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**



**HARDIANSYAH  
07021381621088**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

# **SKRIPSI**

## **INTERAKSI SOSIAL DALAM MASYARAKAT MAJEMUK DI DESA BATUMARTA UNIT I, KECAMATAN LUBUK RAJA, KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas  
Sriwijaya



**HARDIANSYAH**  
**07021381621088**

**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

HALAMAN PENGESAHAN

INTERAKSI SOSIAL DALAM MASYARAKAT MAJEMUK DI DESA  
BATUMARTA UNIT I KECAMATAN LUBUK RAJA KABUPATEN  
OGAN KOMERING ULU

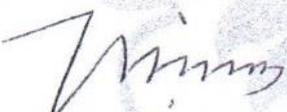
SKRIPSI

Oleh:  
**HARDIANSYAH**  
07021381621088

Indralaya, Juni 2021

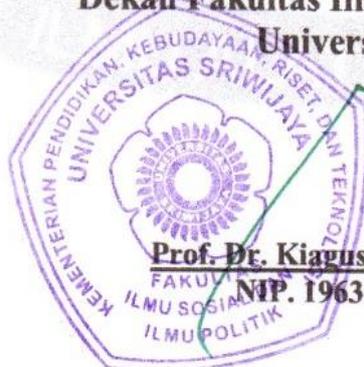
Pembimbing I

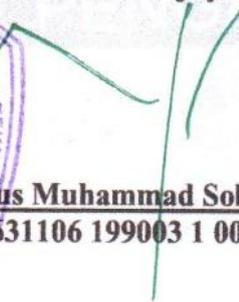
Pembimbing II

  
Dr. Zulfikri Suleman, MA  
NIP. 195907201985031002

  
Dr. Mulyanto, MA  
NIP. 195611221983031002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



  
**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri M.Si**  
NIP. 19631106 199003 1 001

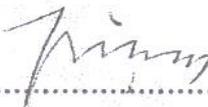
## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “**Interaksi Sosial dalam Masyarakat Majemuk di Desa Baturanta Unit I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu**” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 Mei 2021.

Indralaya, Mei 2021

Ketua:

1. **Dr. Zulfikri Suleman, MA**  
NIP. 195907201985031002



.....

Anggota:

2. **Dr. Mulyanto, MA**  
NIP. 195611221983031002



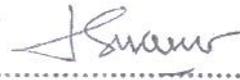
.....

3. **Dr. Yoyok Hendarso, MA**  
NIP. 196006251985031005

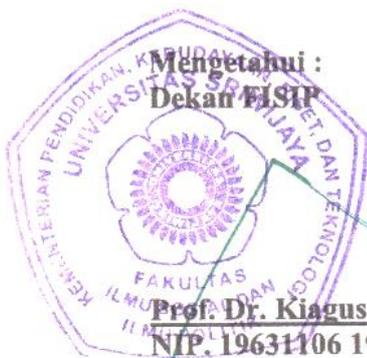


.....

4. **Dra. Yusnaini, M.Si**  
NIP. 196405151993022001



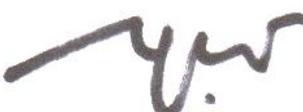
.....



Mengetahui :  
Dekan FISIP

**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri M.Si**  
NIP. 19631106 199003 1 001

Ketua Jurusan Sosiologi,



**Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si**  
NIP. 19750603 200003 2 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jalan Raya Palembang Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (OI) 30662  
Telp. (0711) 580572 Fax. (0711) 58050572 Kode Pos. 30662

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hardiansyah  
NIM : 07021381621088  
Jurusan : Sosiologi  
Konsentrasi : Perencanaan Sosial  
Judul Skripsi : Interaksi Sosial dalam Masyarakat Majemuk di Desa  
Batumarta Unit I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan  
Komerling Ulu.  
Alamat : Baturaja Permai Blok N 45 C Kecamatan Baturaja Timur  
Kabupaten Ogan Komerling Ulu.  
No Hp : 085383331183

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Hardiansyah  
NIM. 07021381621088

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- ❖ Jangan menyia-nyiakan waktu. Waktu bagaikan sebuah pedang. Jika kamu tidak memanfaatkannya dengan baik, maka ia akan memanfaatkanmu (HR Muslim).
- ❖ Ubahlah hidupmu dari hari ini. Jangan pernah bertaruh pada masa depan, kamu harus bertindak sekarang tanpa menunggu hari esok. (Hardiansyah)
- ❖ Kau tidak akan tahu akan potensi dirimu jika tidak memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu. (Hardiansyah)
- ❖ Sukses adalah guru yang buruk bagi orang cerdas untuk berpikir bahwa mereka tidak akan mengalami kegagalan. (Hardiansyah)

Persembahan :

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ◆ Kedua orang tuaku, Almh Mama Nurhasanah dan Papa Dainal Wajedi.
- ◆ Keluarga yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
- ◆ Teman-teman seperjuangan, Sosiologi angkatan 2016.
- ◆ Almamater Kuning Kebanggaanku.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Interaksi Sosial dalam Masyarakat di Desa Batumarta Unit I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu”.

Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Zulfikri Suleman, MA dan Dr. Mulyanto, MA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahnya. Saya berharap tulisan ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan kita mengenai interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat majemuk di Desa Batumarta Unit I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Saya juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam tulisan ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya berharap adanya kritik ataupun saran demi perbaikan tulisan ini, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa kritik atau saran yang membangun. Penulis juga menyampakan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor Bidang Akademik
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa Se., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Umum, Kepegawaian dan Keuangan
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM. M.Kes. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama
6. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
7. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I vi Universitas Sriwijaya
8. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II
9. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III
10. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

11. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan serta arahnya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi
12. Bapak Dr. Mulyanto, MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi
13. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingannya dalam pemilihan mata kuliah
14. Bapak Ibu Dosen lainnya yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada saya
15. Mbak Irma Septiliana selaku Admin Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala proses administrasi
16. Kedua orangtua saya yang telah memberikan berbagai macam bantuan baik secara dorongan, doa, motivasi, moral dan materi
17. Bapak Suyanto selaku Kepala Desa Batumarta Unit I yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di wilayahnya serta bantuannya dalam melengkapi data-data terkait gambaran umum lokasi penelitian.
18. Teman-teman saya lainnya yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam mencari topik penelitian serta bantuannya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 25 mei 2021

Penulis,

Hardiansyah

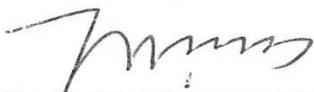
NIM. 07021381621088

## RINGKASAN

Skripsi ini mengkaji tentang “Interaksi Sosial dalam Masyarakat Majemuk di Desa Batumarta Unit I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi sosial asosiatif dan interaksi sosial disosiatif yang terjadi dalam masyarakat di Desa Batumarta Unit I, Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten Ogan Komering Ulu”. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep interaksi sosial dari Gillin dan Gillin. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini interaksi sosial yang terjadi didalam masyarakat terdiri atas 2 yaitu interaksi sosial asosiatif dan interaksi sosial disosiatif. Interaksi sosial asosiatif yang terjadi bahwa masyarakat mempererat silaturahmi dengan membuat kegiatan-kegiatan rutin (ronda malam, pengajian ibu-ibu, dan yasinan keliling. Terjadinya percampuran bahasa yang digunakan oleh masyarakat. Terdapat kegiatan gotong royong dalam beberapa kegiatan seperti pembersihan lingkungan, memperbaiki jalan dan jembatan rusak, dan memperbaiki tempat-tempat ibadah yang ada di desa. Adanya tolong menolong antar kelompok masyarakat ketika sedang mengalami kesulitan dan membutuhkan sesuatu. Dan yang terakhir terdapat nilai-nilai sosial yang dianut oleh masyarakat yaitu demokrasi, persahabatan, dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Sedangkan pada interaksi sosial disosiatif terjadi persaingan yang terjadi dalam memperebutkan kekuasaan atau struktur pemerintah desa untuk memperoleh keuntungan suatu kelompok yang berkuasa, persaingan untuk memperkenalkan suku dan budaya dengan kegiatan kebudayaan yang dibuat terhadap kelompok lain agar dapat menarik perhatian dan partisipasi kelompok lain dalam kegiatan suku dan budayanya, dan persaingan sosial dalam berbagai kegiatan seperti event olahraga, lomba kebersihan antar dusun, dan pada kegiatan gotong royong. Terjadi kontravensi didalam masyarakat disebabkan oleh perbedaan kebiasaan, tata cara, dan tingkah laku orang lain yang tidak disukai dan tidak sesuai dengannya yang kemudian menimbulkan kemarahan kecil atau ketidaksukaan suatu kelompok masyarakat terhadap kelompok masyarakat lain yang tidak disukainya.

**Kata kunci: Interaksi Sosial, Masyarakat, Majemuk.**

**Dosen Pembimbing I**



**Dr. Zulfikri Suleman, MA**  
NIP. 195907201985031002

**Dosen Pembimbing II**



**Dr. Mulyanto, MA**  
NIP. 195611221983031602

**Ketua Jurusan Sosiologi**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Sriwijaya**



**Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si**  
NIP. 197506032000032001

## SUMMARY

This thesis examines “**Social Interaction in a Pluralistic Society in the Village of Batumarta Unit I, Lubuk Raja District, Ogan Komering Ulu Regency.** This study aims to determine the associative social interactions and social interactions that occur in the community in Batumarta Unit I Village, Lubuk Raja District, Ogan Komering Ulu Regency”. The concept used in this research is the concept of social interaction from Gillin and Gillin. The research method used in this research is descriptive qualitative. The technique of collecting data was carried out by observation, in-depth interviews, and documentation. The results of this study of social interactions that occur in society consist of 2, namely associative social interactions and dissociative social interactions. The associative social interaction that occurs is that the community strengthens friendship by making routine activities (night patrols, recitation of mothers, and traveling yasinan. There is a mix of languages used by the community. There are mutual cooperation activities in several activities such as cleaning the environment, repairing roads and damaged bridges, and repairing places of worship in the village. There is mutual assistance between community groups when they are having difficulties and need something. And lastly, there are social values that are embraced by the community, namely democracy, friendship, and care for the surrounding environment. Meanwhile, in dissociative social interactions, there is competition that occurs in fighting for power or village government structures to gain the advantage of a ruling group, competition to introduce ethnicity and culture with cultural activities made against other groups in order to attract attention. and other groups' participation in tribal and cultural activities, and social competition in various activities such as sporting events, inter-hamlet hygiene competitions, and mutual cooperation activities. Contraventions occur in society due to differences in habits, procedures, and behavior of other people who do not like and are not in accordance with them which then causes a small anger or dislike of a community group towards other community groups that they do not like.

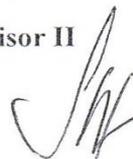
*Keywords: Social Interaction, Plural, Society.*

Advisor I



Dr. Zulfikri Suleman, MA  
NIP. 195907201985031002

Advisor II



Dr. Mulyanto, MA  
NIP. 195611221983031002

Head of Sociology Department  
Faculty of Social and Political Science  
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 197506032000032001

# DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
RINGKASAN .....	ix
SUMMARY .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Umum .....	8
1.3.2 Tujuan Khusus.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN .....	10
2.1 Tinjaun Pustaka .....	10
2.2 Kerangka Pemikiran.....	18
2.2.1 Interaksi Sosial .....	18
2.2.2 Masyarakat .....	31
2.2.3 Masyarakat Majemuk.....	33
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Desain Penelitian .....	36
3.2 Lokasi Penelitian .....	37
3.3 Strategi Penelitian.....	37
3.4 Fokus Penelitian .....	38
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	39

3.5.1 Data Primer .....	39
3.5.2 Data Sekunder .....	39
3.6 Penentuan Informan.....	40
3.7 Peran Peneliti.....	40
3.8 Unit Analisis Data .....	41
3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan data .....	43
3.11 Teknik Analisis Data .....	45
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	47
4.1 Sejarah Singkat Desa Batumarta Unit I.....	47
4.2 Keadaan Geografis Desa Batumarta Unit I .....	47
4.2.1 Jumlah Penduduk .....	48
4.2.2 Tingkat Pendidikan .....	49
4.2.3 Mata Pencaharian Penduduk .....	50
4.2.4 Sarana dan Prasarana.....	50
4.3 Kepengurusan Organisasi Desa Batumarta Unit I.....	52
4.4 Profil Informan .....	53
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	59
5.1 Bentuk Interaksi Sosial Asosiatif .....	59
5.1.1 Gotong Royong .....	60
5.1.2 Tolong Menolong .....	74
5.1.3 Mempererat Tali Silaturahmi .....	81
5.1.4 Percampuran Bahasa .....	88
5.1.5 Nilai-nilai Sosial dalam Masyarakat .....	95
5.2 Bentuk Interaksi Sosial Disasosiatif.....	104
5.2.1 Persaingann .....	104
5.2.2 Kontravensi .....	120
BAB VI PENUTUP .....	129
6.1 Kesimpulan.....	129
6.2 Saran.....	134
DAFTAR PUSTAKA .....	135
Sumber Lain .....	136

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Suku Bangsa.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Batumarta Unit I .....	49
Tabel 4.2 Komposisi Mata Pencaharian Penduduk Desa Batumarta Unit I .....	50
Tabel 4.3 Fasilitas Tempat Ibadah Desa Batumarta Unit I .....	51
Tabel 4.4 Prasarana Sosial Ekonomi Desa Batumarta Unit I.....	51
Tabel 4.5 Profil Informan.....	57

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Peta Wilayah Desa Batumarta Unit I .....	48
Gambar 4.2 Struktur BPD Desa Batumarta Unit I.....	52
Gambar 4.3 Struktur Pemerintah Desa Batumarta Unit I .....	53

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Dokumentasi.....	138
Lampiran 2 Pedoman Wawancara .....	141
Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....	144
Lampiran 4 Hasil Plagiarisme.....	148
Lampiran 5 Kartu Konsultasi Pembimbing I .....	149
Lampiran 6 Kartu Konsultasi Pembimbing II.....	150
Lampiran 7 Surat Keputusan.....	151
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	152
Lampiran 9 Balasan Surat Izin Penelitian.....	153

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Interaksi sosial merupakan suatu bentuk proses sosial dimana manusia memiliki pengalaman yang konsisten. Hubungan individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Interaksi tersebut berdampak pada pikiran seseorang, yang mempengaruhi tindakan yang akan dilakukannya (Soekanto, 2004: 61). Individu, kelompok orang, dan individu serta kelompok manusia semuanya terlibat dalam interaksi sosial, yang merupakan hubungan sosial yang kompleks. Ketika dua orang bertemu untuk pertama kalinya, kontak sosial dimulai. Mereka saling menghukum, berjabat tangan, berbicara satu sama lain, dan mungkin berkelahi. (Philipus, 2004: 22).

Ketika dua orang atau sekelompok orang melakukan kontak sosial dan berkomunikasi, ini dikenal sebagai interaksi sosial. Tingkat pertama dari hubungan sosial adalah komunikasi sosial. Komunikasi memerlukan transmisi informasi serta interpretasi tanggapan terhadap informasi itu. Proses kolaboratif yang melibatkan dua orang atau lebih atau kelompok dikenal sebagai kontak sosial (Soekanto, 2015: 59). Menanggapi tindakan satu sama lain terhadap orang lain dan kemudian memanipulasi satu sama lain adalah apa yang dibutuhkan oleh kontak sosial. Interaksi manusia berbeda dari jenis interaksi lainnya karena memerlukan aturan dan tanggung jawab yang sensitif. Individu dapat berbagi makna melalui interaksi sosial menggunakan mekanisme interaktif seperti bahasa dan simbol serta saling berbagi ide.

Ada dua jenis interaksi sosial yaitu interaksi sosial asosiatif dan interaksi sosial disosiatif. Jika mekanisme interaksi sosial berkontribusi atau berorientasi pada kerjasama, interaksi sosial dianggap asosiatif. Akomodasi, asimilasi, dan akulturasi adalah tiga jenis interaksi sosial asosiatif. Sedangkan interaksi disosiatif, di sisi lain, dapat digambarkan sebagai perjuangan dengan individu atau sekelompok orang. Persaingan, kontradiksi, dan pertentangan adalah tiga jenis interaksi sosial disosiatif (Soekanto, 2015: 65).

Masyarakat Indonesia dikenal sebagai masyarakat majemuk. Menurut Hildred Geertz, Indonesia memiliki lebih dari 300 komunitas etnis, masing-masing dengan bahasa dan identitas budayanya sendiri (Nasikun, 2013: 41). Masyarakat majemuk adalah masyarakat di mana unit-unit sosial yang berbeda termasuk dalam banyak sistem kepercayaan, sebagai akibatnya anggota masyarakat kurang memiliki komitmen terhadap masyarakat secara keseluruhan, kurangnya homogenitas budaya, atau bahkan dasar-dasar pemahaman bersama (Nasikun, 2013: 36). Sedangkan masyarakat majemuk, menurut Furivall (dalam Ashadi 2005: 3), adalah masyarakat yang terdiri dari dua atau lebih budaya atau kelas yang secara budaya dan ekonomi berbeda dan memiliki kerangka kelembagaan yang beragam.

Indonesia memiliki populasi yang beragam yang terbagi berdasarkan bahasa, sejarah, ras, dan kepercayaan. Dengan slogan *Bhineka Tunggal Ika*, keberagaman bangsa Indonesia menjadi kemakmuran tersendiri dalam memahami persatuan dan martabat. Keberagaman ini menghasilkan berbagai kebiasaan masyarakat, namun juga berpotensi memicu berbagai masalah sosial. Salah satunya adalah variasi dalam suatu suku atau sikap masyarakat terhadap budaya lain, yang dapat menyebabkan ketegangan dan konflik. Pada dasarnya, disparitas ini memiliki kemampuan untuk menimbulkan ketegangan sosial dan disintegrasi, namun bisa juga berdampak positif bagi berbagai budaya, seperti relasi agama, pertumbuhan relasi, dan lain sebagainya. Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya kerja sama sebagai anggota suatu negara, serta kerja sama timbal balik. Penghormatan, toleransi, dan penguasaan diri merupakan landasan lahirnya jiwa nasional yang dikenal dengan nasionalisme.

Keragaman memiliki kekuatan untuk membantu kemajuan dan pertumbuhan komunitas. Di sisi lain, jika keragaman sosial tidak ditangani dengan baik, maka akan menimbulkan stereotipe negatif antar individu dan kelas dalam masyarakat, yang niscaya akan memutus ikatan sosial. Dan dalam situasi ini, mengingat kondisi geografis, demografi, dan budaya Indonesia, maka warga negara Indonesia harus dapat hidup berdampingan dengan damai. Menurut Piere dalam Nasikun (2012 : 40) ada beberapa ciri-ciri dasar dari masyarakat majemuk :

1. Terjadinya segmentasi kedalam bentuk kelompok-kelompok yang seringkali memiliki sub kebudayaan yang berbeda-beda satu sama lain.
2. Memiliki struktur sosial yang terbagi-bagi kedalam lembaga-lembaga yang bersifat non komplementer.
3. Kurang mengembangkan konsensus di antara para anggotanya terhadap nilai-nilai yang bersifat dasar.
4. Secara relative seringkali mengalami konflik-konflik di antara kelompok-kelompok yang lain.
5. Secara relative integrasi sosial tumbuh di atas paksaan (coercion) dan saling ketergantungan di dalam bidang ekonomi.
6. Adanya dominasi politik oleh suatu kelompok atas kelompok-kelompok yang lain.

Dengan argumen di atas, maka pemerintah Indonesia sebagai masyarakat yang majemuk membutuhkan apresiasi terhadap kemajemukan untuk mencapai kerukunan yang harmonis, warga negara yang bisa hidup berdampingan dengan damai, saling mencintai, dan bahu membahu untuk mewujudkan negara yang sejahtera. Penduduk Desa Batumarta Unit I memiliki golongan masyarakat yang beragam dengan karakteristik yang berbeda-beda. Karena variasi dalam latar belakang suku dan budaya, perbedaan sifat ini dikaitkan dengan prosedur perilaku yang berbeda dalam berurusan dengan kelompok lain. Banyak tempat di Indonesia yang memamerkan ciri-ciri budaya majemuk ini, diantaranya adalah Desa Batumarta Unit I, Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Tabel 1.1

## Persentase Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku

Suku dan Budaya	Jumlah	Persentase
Jawa	2.398	55 %
Ogan	1.308	30 %
Sunda	436	10 %
Komering, Minang, Batak, dan lain-lain	218	5%
Total	4361	100 %

Sumber : Data Monografi Desa Batumarta Unit I Tahun 2019

Berdasarkan data diatas suku yang paling dominan di Desa Batumarta I ini adalah Suku Ogan dan Suku Jawa, dimana Suku Jawa merupakan masyarakat pendatang dan Suku Ogan merupakan masyarakat lokal. Suku Jawa dimiliki oleh

2.398 orang atau sekitar 55 persen dari seluruh penduduk desa. Suku Ogan dimiliki oleh 1.308 orang atau sekitar 30 persen. Suku Sunda dimiliki 436 orang atau sekitar 10%. Suku Komerling, Minang, Batak, dan sebagainya sekitar 218 orang atau 5 persen dari seluruh penduduk desa. Masyarakat suku Jawa dan Sunda bertransmigrasi mengikuti program pemerintah di era Presiden Soeharto. Sebagian besar pekerjaan mereka berasal dari para petani, kebanyakan petani karet. Sumber pekerjaan lain termasuk PNS, TNI, POLRI, dan sektor swasta. Hal itu disebabkan karena Desa Batumarta Unit I merupakan daerah transmigrasi sehingga mayoritas mata pencaharian mereka sehari-hari adalah sebagai petani karet.

Tabel 1.2  
Mata Pencaharian Penduduk

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Pedagang	60 orang
2.	Petani (pemilik sawah)	130 orang
3.	Petani (penggarap)	232 orang
4.	Pensiunan	30 orang
5.	Wiraswasta	136 orang
6.	PNS	50 orang
7.	TNI/POLRI	20 orang
8.	Buruh Kebun	578 orang
9.	Pertukangan	30 orang
<b>Jumlah</b>		<b>1266 orang</b>

Sumber: Data Monografi Desa Batumarta Unit I 2020

Berdasarkan data diatas mata pencaharian yang paling banyak yang dikerjakan oleh masyarakat adalah buruh kebun sebanyak 578 orang, petani 232 orang, pemilik sawah 130 orang, wiraswasta 136 orang, pedagang 60 orang dan sebagainya. Desa Batumarta Unit I adalah sebuah desa di Kabupaten Ogan Komerling Ulu, Sumatera Selatan yang terletak di Kecamatan Lubuk Raja. Desa Batumarta I merupakan desa seluas 8,15 km<sup>2</sup>. Ada 1239 kepala keluarga di desa ini. Kelompok Desa Batumarta I memiliki jumlah penduduk sebanyak 4361 jiwa pada tahun 2019, terdiri dari 2.178 laki-laki dan 2.123 perempuan. Penduduk desa Batumarta I merupakan campuran dari suku Ogan, Jawa, Sunda, dan suku lainnya.

Penduduk desa ini berasal dari berbagai latar belakang. Sejarah ini mencakup variasi suku dan budaya tergantung pada asal-usulnya. Di desa Batumarta Unit I terdapat masyarakat yang berasal dari etnis Ogan, Jawa, Komerling, Sunda dan sebagainya. Keberadaan berbagai etnis dan budaya tersebut kemudian menjadikan masyarakat di desa Batumarta Unit I memiliki beranekaragam suku dan budaya, hal inilah menyebabkan terbentuknya masyarakat majemuk di desa Batumarta Unit I.

Masyarakat Desa Batumarta Unit I merupakan masyarakat majemuk. Dalam desa ini Segmentasi terjadi dalam konteks komunitas sub-budaya yang berbeda. Kelompok-kelompok ini hidup mengelompok sesuai dengan identitas. Di Desa Batumarta Unit I terdapat 9 dusun yang dihuni atau ditempati oleh mayoritas suku di setiap dusunnya seperti, dusun Tegal Jaya yang mayoritas dihuni kelompok Jawa, dusun Tegal Sari yang mayoritas dihuni Sunda, dan dusun Lekis Jaya yang mayoritas dihuni kelompok Ogan. Masyarakat hidup mengelompok sesuai dengan kelompok yang sama dengan identitasnya. Dalam satu dusun tidak seluruhnya dihuni oleh satu kelompok suku dan budaya melainkan terdapat sebagian kecil suku dan budaya lain seperti di Tegal Jaya yang mayoritas penduduknya berasal dari Suku Jawa yang berdampingan dengan suku lain seperti suku Ogan dan Sunda. Kemudian masyarakat di Desa Batumarta Unit I memiliki struktur sosial yang bersifat nonkomplomentor yang menyebabkan mengalami kesulitan untuk menjalankan atau mengatur masyarakat. Hal itu disebabkan karena dalam kedudukan struktur sosial hanya diwakili oleh suku-suku dominan seperti suku Ogan dan suku Jawa sehingga sulit untuk mengatur suku atau kelompok lain dikarenakan tidak adanya perwakilan di struktur sosial dalam desa.

Intergrasi sosial dalam masyarakat pun terjadi dikarenakan atas kompromi dan kesepakatan untuk hidup saling berdampingan. Kompromi dan kesepakatan ini dilandasi atas dasar kesamaan status sebagai orang perantauan atau orang luar yang pindah dan menetap di Desa Batumarta Unit I dengan tujuan untuk hidup dengan damai dan tentram. Walaupun adanya kompromi atau kesepakatan dalam masyarakat masih terdapat konflik-konflik kecil seperti adanya kesalahpahaman atau komunikasi tidak berjalan dengan baik antar kelompok. Terakhir terjadinya dominasi politik atas kelompok lain oleh kelompok Ogan dan kelompok Jawa. Dominasi ini terjadi disebabkan oleh kelompok Ogan dan kelompok Jawa

merupakan kelompok mayoritas di Desa sehingga dapat mendominasi dan menguasai struktur sosial desa.

Interaksi yang terjadi berjalan dengan baik karena masyarakat di Batumarta Unit I ini sebagian banyak yang bekerja sebagai petani dan pekerja kantoran. Dengan begitu waktu berkumpul mereka sangatlah sedikit untuk sekedar berinteraksi satu dengan yang lainnya. Tidak jarang masyarakat di desa ini mengadakan kegiatan gotong royong yang sering dimanfaatkan untuk saling berinteraksi dengan banyak orang, adanya kegiatan gotong royong tersebut bisa dimanfaatkan oleh warga untuk saling tolong menolong dengan begitu rasa solidaritas antar masyarakat akan terbentuk dengan sendirinya. Adapun kegiatan mingguan yang sering dilakukan oleh sebagian ibu-ibu di Desa Batumarta Unit I ini yang dahulunya hanya sebatas pengajian biasa saat sudah ditambahkan dengan kegiatan arisan yang dapat menarik perhatian mereka. Sebelum pengajian dimulai terlebih dulu mereka berkumpul di kediaman orang yang memiliki hajat untuk sekedar menolong menyiapkan konsumsi guna menunjang kegiatan pengajian. Dengan diadakannya kegiatan-kegiatan positif seperti ini diharapkan agar interaksi yang terjalin diantara masyarakat setempat dapat berpengaruh banyak terhadap rasa tolong menolong antar sesama baik dalam hal pengajian maupun sistem gotong royong.

Selain itu masyarakat dapat berinteraksi ketika saat ketemu di jalan dan dipasar. Dalam perjalanan pulang kerumah masyarakat selalu menegur ketika bertemu dengan orang lain yang berada disekitarnya. Namun terkadang juga mereka berhenti dan menghampiri orang tersebut untuk mengobrol dan berbincang-bincang membahas tentang sekitaran atau peristiwa yang terjadi didalam hidupnya. Disamping itu orang ini dapat berinteraksi ketika menjemput anaknya pulang dari sekolah yang dimana sembari menunggu anak pulang sekolah mereka mengobrol dan berbincang-bincang dengan orang lain yang sama-sama menunggu anaknya pulang sekolah. Masyarakat dapat berinteraksi ketika mereka bertemu ditempat yang sama baik itu disengaja maupun tidak disengaja.

Hubungan kekerabatan masyarakat Desa Batumarta I ini terlihat dekat dan baik. Walaupun mereka jarang bertemu dengan kelompok atau etnis lain, mereka selalu

berbincang dan saling tegur sapa ketika bertemu dalam perjalanan. Kedekatan itu memperlihatkan bahwa mereka seperti tidak ada suatu masalah, walaupun mereka memiliki banyak perbedaan yang disebabkan berasal dari kelompok yang tidak sama. Mereka saling membantu dalam berbagai kesempatan. Selain itu, masyarakat terintegritas antara kelompok satu dengan kelompok lainnya. Hal itu disebabkan oleh kompromi atau kesepakatan yang disepakati secara bersama-sama untuk saling toleransi, menghargai, dan tolong menolong antar sesama. Walaupun adanya dominasi kelompok baik dalam politik dan sosial mereka harus memperlakukan semuanya dengan adil sebagaimana mestinya. Tidak mendiskriminasi dan menjatuhkan kelompok lain menyebabkan masalah-masalah besar yang disebabkan oleh perbedaan suku dan budaya ini tidak terjadi. Mereka tetap memperhatikan isu-isu tentang kepentingan umum atau kepentingan bersama yang didasarkan pada kesepakatan sebelumnya.

Dalam masyarakat majemuk ini merupakan tantangan dalam masyarakat majemuk dari beragam suku dan budaya.. Tetapi, mereka yang memiliki perbedaan mulai dari suku, budaya, dan bahasa dapat saling berinteraksi dengan baik antar sesama. Pada umumnya masyarakat yang memiliki perbedaan suku dan budaya sering terjadi konflik sehingga menimbulkan perpecahan antar kelompok di masyarakat. Hubungan antar masyarakatnya terkadang tidak harmonis dan sering terjadi ketegangan sehingga dapat menimbulkan konflik. Mereka hanya mementingkan kepentingan kelompok sendiri sehingga mendiskriminasi dan menjatuhkan kelompok lain, kurangnya toleransi dan menghargai terhadap perbedaan yang dimiliki oleh orang lain, dan pandangan bahwa suku mereka lah yang paling hebat, kuat, dan benar sehingga sering sekali terjadi perpecahan yang mengakibatkan konflik antar masyarakat. Di Desa Batumarta Unit I justru berbanding terbalik. Walaupun terdapat pengelompokan tempat tinggal sesuai dengan identitas, konflik-konflik yang disebabkan atas kesalahpahaman atau komunikasi tidak berjalan dengan baik, dan dominasi politik yang dilakukan kelompok terhadap kelompok lain. mereka tidak menimbulkan atau muncul masalah-masalah besar sehingga terjadinya perpecahan antar kelompok di masyarakat. Yang terjadi justru kebalikan dari apa yang disebabkan oleh kemajemukan dalam masyarakat yang dimana mereka dapat hidup rukun dan

damai. Hal itulah yang menjadi pembeda dari daerah-daerah lain yang terdapat kemajemukan dalam masyarakatnya sehingga peneliti sangat tertarik untuk meneliti masalah interaksi sosial dalam masyarakat majemuk di Desa ini.

Peneliti tertarik dan penasaran dengan interaksi sosial asosiatif dan disosiatif yang terjadi di Desa Batumarta Unit I, berdasarkan penjelasan di atas. Peneliti dalam penelitian tersebut mengangkat judul “Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Jamak di Desa Batumarta Unit I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu” atas dasar tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas yang mengenai interaksi sosial dalam masyarakat majemuk di Desa Batumarta Unit I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu, permasalahan umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana interaksi sosial dalam masyarakat majemuk di Desa Batumarta Unit I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu?”

Dari rumusan masalah umum tersebut maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana interaksi sosial asosiatif dalam masyarakat majemuk di Desa Batumarta Unit I?
2. Bagaimana interaksi sosial disosiatif dalam masyarakat majemuk di Desa Batumarta Unit I?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui interaksi sosial dalam masyarakat majemuk di Desa Batumarta Unit I.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan Khusus dalam Penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui interaksi sosial asosiatif dalam masyarakat majemuk di Desa Batumarta Unit I.
2. Untuk mengetahui interaksi sosial disosiatif dalam masyarakat majemuk di Desa Batumarta Unit I

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

a. Penelitian ini diharapkan mampu memperluas kajian ilmu sosiologi di bidang sistem sosial budaya Indonesia dan antropologi, karena interaksi sosial dalam masyarakat majemuk merupakan suatu bentuk dari kebutuhan makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari.

b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan interaksi sosial dalam masyarakat majemuk.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan akan membantu memberikan kontribusi bagi masyarakat untuk mengetahui jenis interaksi sosial yang berlangsung di wilayah Desa Batumarta Unit I, Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten Ogan Komering Ulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2013). *Research Desain ( Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gerungan, W. (2006). *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kusmaryani, R. (2006). *Pendidikan Multikultural Sebagai Alternatif Penanaman Nilai Moral dalam Keberagaman*. Yogyakarta: Nuansa.
- Moleong, J. L. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasikun. (2009). *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: PT. Radja Gravindo Persada.
- Ningrum, A. R. (2018). *Interaksi Sosial antara Jawa dan Bali di Desa Bawang Tirto Mulyo dan Desa Kahuripan*.
- Partowisastro. (2003). *Perbandingan Konsep Diri dan Interaksi Sosial Anak-anak WNI Asli dengan Keturunan Tionghoa*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Prawirohardjo, S. (2006). *Bunga Rampai Obsetri dan Ginekologi Sosial*. Jakarta: Tridasa Printer.
- Siregar, A. (2005). *Etika Komunikasi*. Pustaka Book.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grapindo Persada.
- Soekanto, S. (2015). *Sosiologi Sebagai Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Walgito, B. (2007). *Psikologi Sosial : Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yin, R. K. (2014). *Studi Kasus : Desain & Metode*. Jakarta: Grafindo.

## Sumber Lain

- Bagus, I., Herlambang, W., Luh, N., & Kebayantini, N. (2015). Masyarakat Multikultural: Studi tentang Interaksi Sosial Antara Masyarakat Etnis Bali dan Etnis Sasak di Kota Amlapura. *Jurnal Ilmiah Sosiologi*, 1(3), 1–10. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/sorot/article/view/12724>
- Boty, M. (2017). Masyarakat Multikultural : Studi Interaksi Sosial Masyarakat Islam Melayu dengan Non Melayu pada Masyarakat Sukabangun Palembang. *Jsa*, 1(2), 1–17.
- Indryanto, R. (2016). *Adaptasi sosial Etnis Jawa pada masyarakat di Kelurahan Sumpang Binangae, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru*.
- Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., Memenuhi, U., Memperoleh, S. S., Sarjana, G., ... Yulianto, C. B. (2016). *Pola interaksi sosial antara masyarakat perumahan dengan masyarakat lokal di desa panggunharjo sewon bantul yogyakarta*.
- Janah, S. N. (2018). KOMPLEK PERUMAHAN CITRALAND KECAMATAN SAMBIKEREP SURABAYA SKRIPSI : *Digilib.Uinsby*.
- Khotimah. (2016). Interaksi Sosial Masyarakat Islam dan Kristen di Dusun IV Tarab Mulia Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(2), 241–249. Retrieved from <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Kutubkhanah/article/view/2554>
- Maftukhah, U. (2014). KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DALAM MASYARAKAT PLURAL (Studi Kerukunan. *Skripsi Uin Sunan Kalijaga*, 1, 62–88.
- Muslim, A. (2013). Interaksi Sosial dalam Masyarakat Multietnis. *Jurnal Diskursus Islam*, 1(3), 484–494. Retrieved from [http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus\\_islam/article/view/6642/5402](http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus_islam/article/view/6642/5402)
- Sosial, I., & Kota, E. C. (2019). Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya |. *Jurnal Antropologi*, 21, 1–9.
- Sosial, S. P., Etnis, P., & Multikultural, M. (2016). Sikap Pembauran Sosial dan Prasangka Etnis dalam Masyarakat Multikultural. *Jurnal PKS*, 15, 115–130.